

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan antara tingkat stress akademik dengan intensitas dismenore primer pada siswi kelas XII di MA Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tahun 2020 dengan nilai *P value* 0.677 ( $>0,05$ ).
2. Pada responden angka intensitas dismenore primer dengan nyeri sedang dengan tingkat stress akademik tinggi lebih besar dibandingkan intensitas dismenore primer dengan nyeri ringan dengan tingkat stress akademik sedang.

#### **B. Saran**

1. Bagi guru MA Sunan Pandanaran  
Para guru, khususnya guru Bimbingan dan Konseling (BK) dapat mengupayakan untuk mengantisipasi dismenore dan stres akademik dengan memberikan bimbingan dan konseling pada siswinya.
2. Peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang hubungan tingkat stres akademik dengan intensitas dismenore primer.

3. Bagi pemberi pelayanan kesehatan

Pemberi pelayanan kesehatan terutama bidan di puskesmas diharapkan dapat membantu memberikan penjelasan pada remaja mengenai stres yang dapat menyebabkan dismenorea.

4. Bagi Pengelola Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini mampu menambah kepustakaan, yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan mengenai dismenore.